

# BUKTI BARU

## Kemnaker dan Unpad Bersinergi Kuatkan SDM dan Ketenagakerjaan

Updates. - [BUKTIBARU.COM](https://BUKTIBARU.COM)

May 19, 2026 - 06:12



*Penandatanganan Kesepahaman Bersama dalam Employer Meeting Unpad Talent & Employer Partnership Summit 2026*

SUMEDANG - Sebuah langkah monumental di Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat, pada Senin (18/5/2026) menandai era baru kolaborasi antara Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) dan Universitas Padjadjaran (Unpad). Penandatanganan Kesepahaman Bersama dalam Employer Meeting Unpad Talent & Employer Partnership Summit 2026 ini bukan sekadar formalitas,

melainkan fondasi kuat untuk mempertemukan dunia pendidikan dengan denyut nadi kebutuhan industri yang terus berubah. Saya pribadi merasakan betapa pentingnya jembatan ini, agar lulusan kita kelak tidak hanya berbekal ilmu, tapi juga kesiapan menghadapi dinamika pasar kerja yang kian dipengaruhi teknologi dan transformasi digital.

Saya rasakan sendiri, betapa dunia industri saat ini membutuhkan talenta yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga lincah beradaptasi. Sinergi lintas sektor ini menjadi kunci utama, memastikan bahwa setiap lulusan perguruan tinggi memiliki bekal kompetensi yang presisi sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri.

Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan, Cris Kuntadi, dengan tegas menyampaikan visi pentingnya peran perguruan tinggi. Ia menekankan bahwa universitas adalah garda terdepan dalam mentransformasi ketenagakerjaan nasional. Penguatan riset, inovasi, dan pengembangan talenta yang adaptif adalah misi bersama yang harus kita usung.

"Kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia industri menjadi kunci dalam menyiapkan SDM unggul yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja masa depan," ujar Cris Kuntadi.

Kerjasama ini akan merangkul beragam program strategis. Mulai dari peningkatan kualitas tenaga kerja, pembinaan kewirausahaan yang berdaya saing, penguatan kajian mendalam terkait isu-isu ketenagakerjaan, hingga penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan yang benar-benar selaras dengan kebutuhan industri saat ini. Saya membayangkan betapa leganya para orang tua ketika anak-anak mereka lulus dan langsung terserap ke dunia kerja karena kompetensi yang dimiliki memang dibutuhkan.

Fokus utama kolaborasi ini adalah menciptakan 'link and match' yang kokoh antara kurikulum pendidikan tinggi dan permintaan pasar kerja. Tujuannya jelas: meminimalisir kesenjangan kompetensi lulusan secara bertahap. Ini bukan sekadar harapan, tapi sebuah keniscayaan untuk masa depan generasi muda kita.

"Kerjasama ini diharapkan mampu mengintegrasikan pendidikan, pelatihan, dan dunia kerja sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan serta daya saing yang lebih kuat," katanya.

Lebih lanjut, sinergi antara Kemnaker dan Unpad akan merambah ke penguatan pelatihan vokasi. Program-program pelatihan yang selama ini dijalankan Kemnaker akan diintegrasikan dengan kapasitas akademik, pusat kajian, serta kekuatan riset dan inovasi yang dimiliki Unpad. Tujuannya agar pelatihan vokasi menjadi lebih relevan dan berdampak.

Cris Kuntadi juga menegaskan komitmen Kemnaker untuk terus mempermudah akses peningkatan kompetensi tenaga kerja. Melalui transformasi layanan ketenagakerjaan berbasis digital SIAPKerja dan penguatan balai pelatihan vokasi yang responsif terhadap perkembangan industri, akses bagi generasi muda akan semakin terbuka lebar. Saya sangat mendukung upaya ini, karena saya tahu banyak anak muda yang ingin meningkatkan skill tapi terkendala akses.

"Kami ingin memastikan generasi muda dan lulusan perguruan tinggi memiliki akses terhadap pelatihan yang relevan, sertifikasi kompetensi, dan peluang kerja yang lebih luas," pungkasnya. (PERS)